

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Air bersih salah satu kebutuhan pokok utama bagi manusia, dengan kurangnya air bersih di kalangan masyarakat pesisir pantai sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup sehari-hari sehingga berdampak negatif bagi Kesehatan masyarakat itu sendiri. Air bersih merupakan faktor utama kelangsungan hidup seseorang yang paling utama bagi kesehatan tubuh.

Pada umumnya Masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir bersuku melayu. Masyarakat di pesisir pantai secara umum merupakan nelayan tradisional dengan penghasilan pas-pasan, dan tergolong keluarga berkecapan yang disebabkan oleh faktor alamiah, yaitu semata-mata bergantung pada hasil tangkapan dan bersifat musiman, serta faktor non alamiah berupa keterbatasan teknologi alat penangkap ikan, sehingga berpengaruh terhadap pendapatan keluarga, sehingga para anak nelayan tersebut ikut berperan membantu keluarga mencari ikan di laut. Rendahnya pendapatan keluarga berdampak terhadap ketersediaan pangan keluarga, dan ketersediaan rumah yang layak dan terutama penyediaan air bersih.

Penggunaan air bersih untuk masyarakat mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat, yakni mempunyai peranan dalam menurunkan angka penderita penyakit, khususnya yang berhubungan dengan air, dan berperan dalam

meningkatkan standar atau taraf/kualitas hidup masyarakat. Sampai saat ini, penggunaan air bersih untuk masyarakat di Indonesia masih dihadapkan pada beberapa permasalahan yang cukup kompleks dan sampai saat ini belum dapat diatasi sepenuhnya.

Bahwa penggunaan air bersih terbatas karena disebabkan dekatnya daerah tempat tinggal dengan PT. Inalum tersebut dengan desa Pangkalan Dodek Kecamatan Medang Deras, Maraknya berbagai kegiatan Industri mengakibatkan cadangan tanah air di beberapa desa mengalami kekeringan. Hal ini dikarenakan sumber air yang ada di kawasan pesisir biasanya berasal dari sumur air tanah yang airnya berasa asin. Kualitas air tanahnya juga sangat bergantung dari curah hujan. Pada musim kemarau, air tawar yang berasal dari air hujan sudah tidak tersedia lagi, sehingga air tanah dengan mudah akan terkontaminasi oleh air laut.

Selain itu kadar air tawar juga semakin menurun karena pembangunan yang berkelanjutan tanpa memperhatikan lingkungan sehingga memperkecil daerah resapan air hujan. Kandungan air tawar dalam tanah semakin menipis karena diambil terus menerus sehingga semakin banyak air laut yang meresap ke dalam tanah menggantikan posisi air tawar tersebut. Kondisi tanah yang umumnya berupa tanah karang membuat sumber-sumber air yang memadai sulit diperoleh. Kerusakan alam akibat penebangan hutan bakau juga akan mempercepat intrusi air laut ke darat yang menyebabkan air tawar di desa-desa pesisir pantai berubah menjadi payau/air asin.

Eksploitasi air tanah yang berlebihan mengakibatkan beberapa kota mengakibatkan terjadinya intrusi air laut penurunan permukaan tanah akibat kosongnya sungai-sungai air di bawah tanah. Salah satu masalah yang masih dihadapi sampai saat ini yakni masih rendahnya tingkat pelayanan air bersih untuk masyarakat.

Kerusakan lingkungan telah menyebabkan sumber daya air di perkotaan makin tercemar. Krisis air disebabkan pertumbuhan penduduk, lemahnya pelayanan PDAM, dan pergantian musim yang kontras. Krisis air bersih berpotensi menyebabkan konflik sosial, terutama ketika semakin banyak warga miskin yang kehilangan akses terhadap air. Pertambahan jumlah penduduk yang semakin meningkat dari tahun ketahun dengan luas lahan yang tetap juga akan mengakibatkan tekanan terhadap lingkungan semakin berat.

Berbagai aktifitas manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang berasal dari kegiatan industri, rumah tangga, dan pertanian akan menghasilkan limbah yang memberi sumbangan pada penurunan kualitas air sungai. Sehingga apabila terjadi hujan, selalu terdapat genangan. Saat ini sangat sulit bagi beberapa masyarakat di beberapa daerah dalam memenuhi kebutuhan air bersih. Sehingga salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk penyediaan air bersih adalah dengan menggunakan sumber air yang ada, salah satunya dengan air laut.

Aspek pekerjaan, perbedaan pekerjaan berbeda sikap terhadap perilaku kesehatan, seperti sikap terhadap tempat tinggal (rumah) di Desa

Pangkalan Dodek Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara. Rumah bagi nelayan sebagian besar hanya merupakan tempat persinggahan, dan hampir separuh hidupnya berada di laut, sehingga kepedulian terhadap rumah yang sehat dinilai relatif rendah.

Demikian juga dengan perilaku kesehatan seperti kebiasaan buang air besar, sebagian besar membuang air besar di pinggir pantai. bahwa faktor sosial yang berpengaruh pada perilaku kesehatan, *self concept*, yaitu kepuasan atau ketidak puasan yang dirasakan oleh seorang individu, dan image kelompok, yaitu persepsi kelompok dalam suatu masyarakat terhadap perilaku kesehatan akan dicontoh atau akan diikuti oleh anggota masyarakat lainnya. Hal ini mendorong dan memotivasi penulis untuk mengkaji dan menggali lebih dalam informasi maupun persoalan tentang persediaan air bersih terhadap kesehatan masyarakat pesisir pantai di Desa Pangkalan Dodek Kecamatan Medang Deras, dengan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Air Bersih Terhadap Kesehatan Masyarakat Di Pesisir Pantai Desa Pangkalan Dodek Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara”.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana dijabarkan dalam latar belakang sebelumnya bahwa persediaan air bersih sangat berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat pesisir pantai disebabkan oleh faktor :

1. Kurangnya biaya untuk menggunakan air PAM.

2. Kurangnya kemampuan pengguna/pemilik air bersih dalam menggunakan air bersih.
3. Kurangnya keterampilan pengguna dalam mengolah air tanah sebagai air bersih.
4. Para pengguna air bersih belum mampu menampung sebagian masyarakat yang menggunakan air non baku.
5. Rendahnya kesehatan masyarakat di kelurahan Pangkalan Dodek kecamatan Medang Deras kabupaten batu bara.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah dalam penelitian ini, yaitu “Pengaruh Penggunaan Air Bersih Terhadap Kesehatan Masyarakat Di Pesisir Pantai Desa Pangkalan Dodek Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Mengapa masyarakat pesisir pantai di Kelurahan Pangkalan Dodek memilih air tanah yang sudah di olah bersih sebagai pengguna untuk meningkatkan kesehatan masyarakat pesisir pantai.
2. Bagaimana keberadaan air tanah di Kelurahan Pangkalan Dodek Kecamatan Medang Deras.

3. Seberapa besar pengaruh penggunaan air bersih/air tanah yg sudah dikelola terhadap kesehatan masyarakat pesisir pantai di Kelurahan Pangkalan Dodek Kecamatan Medang Deras.

E. Tujuan Penelitian

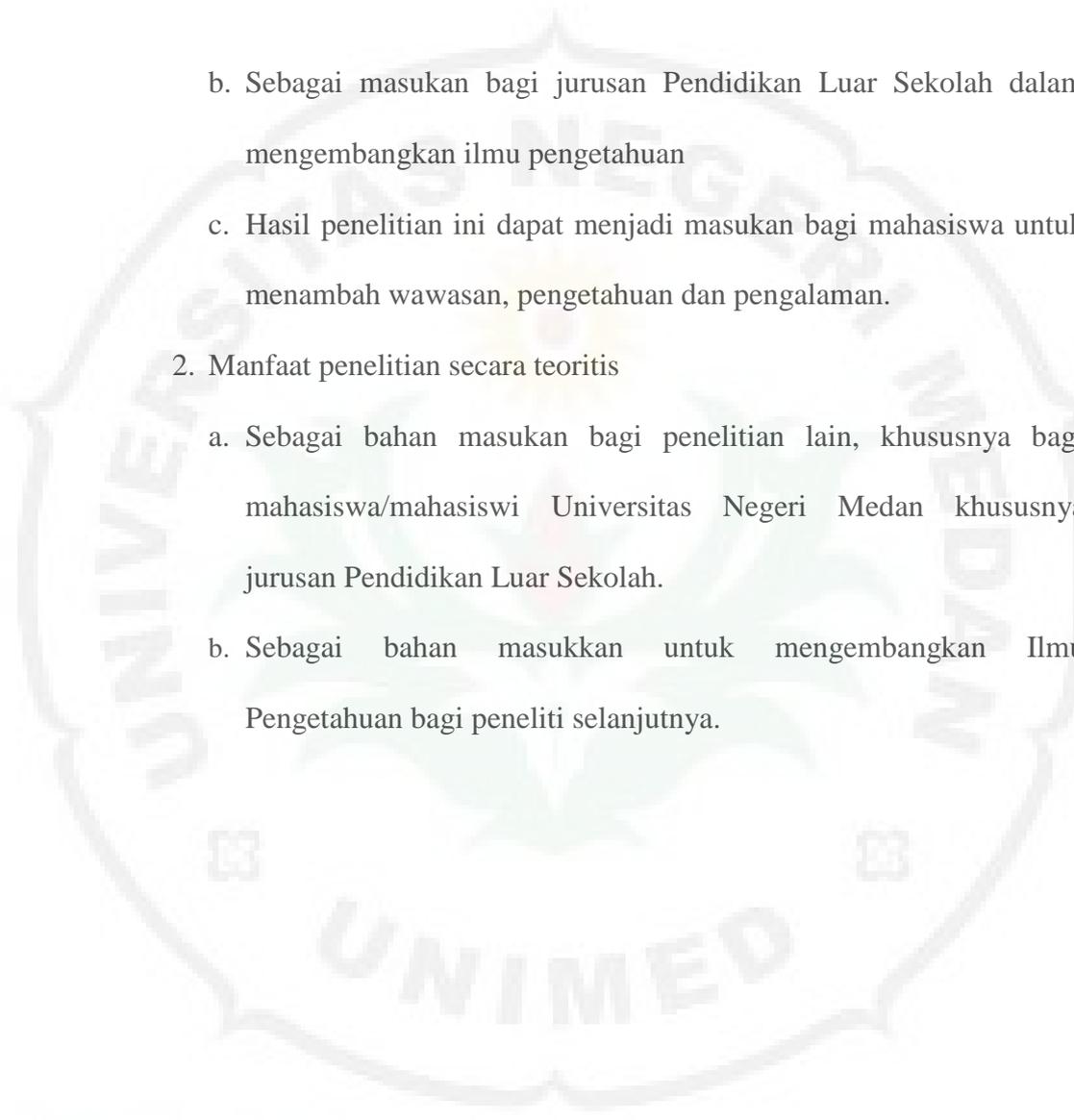
Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui alasan masyarakat memilih air tanah yang sudah di olah bersih sebagai pengguna untuk meningkatkan kesehatan masyarakat pesisir pantai.
2. Untuk mendeskripsikan keberadaan air bersih di Kelurahan Pangkalan Dodek.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan air bersih terhadap kesehatan masyarakat pesisir pantai di kelurahan pangkalan dodek.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat penelitian secara praktis
 - a. Sebagai bahan masukan bagi masyarakat khususnya rumah tangga dalam pentingnya pengaruh penggunaan air bersih terhadap kesehatan masyarakat bagi kehidupan sehari – hari.

- 
- b. Sebagai masukan bagi jurusan Pendidikan Luar Sekolah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan
 - c. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi mahasiswa untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman.
2. Manfaat penelitian secara teoritis
- a. Sebagai bahan masukan bagi penelitian lain, khususnya bagi mahasiswa/mahasiswi Universitas Negeri Medan khususnya jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
 - b. Sebagai bahan masukan untuk mengembangkan Ilmu Pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

THE
Character Building
UNIVERSITY